

Maria O.C. Sianipar

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FKIP UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN



DISUSUN OLEH:

KETUA TIM : Sahlan Tampubolon, M. Hum
Febrina Lumban Tobing, M.Hum

ANGGOTA : Kammer Tuahman Sipayung, M.Pd
Harpen Silitonga, M. Hum
Rina Simarmata, M.Pd
Yessi pasaribu, M.Pd
Sri Sofian Sianturi, M.Hum
Maria O.C Sianipar, M.Pd
Erna Tampubolon, M.Pd

PROGRAM STUDY BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
MEDAN 2015

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FKIP UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN**



DISUSUN OLEH:

- KETUA TIM :** Sahlan Tampubolon, M. Hum
Febrina Lumban Tobing, M.Hum
- ANGGOTA :** Kammer Tuahman Sipayung, M.Pd
Harpen Silitonga, M. Hum
Rina Simarmata, M.Pd
Yessi pasaribu, M.Pd
Sri Sofian Sianturi, M.Hum
Maria O C Sianipar, M.Pd
Erna Tampubolon, M.Pd

**PROGRAM STUDY BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
MEDAN 2015**

KATA PENGANTAR

Menulis karya ilmiah merupakan bagian yang tak dapat dilepaskan dari kehidupan akademik seorang mahasiswa saat menjalani perkuliahan. Berbagai bentuk tulisan akademik menjadi hal yang perlu dipahami oleh setiap mahasiswa, mengingat karya tulis yang dibuat menjadi refleksi pemahaman dari setiap bidang ilmu yang dipelajari.

Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun sebagai rujukan bagi mahasiswa di prodi pendidikan Bahasa Inggris dalam menulis karya ilmiah seperti esai, reviu buku, anotasi bibliografi, artikel ilmiah dan tesis. Dengan hadirnya pedoman yang jelas, diharapkan tercipta keseragaman tata cara penulisan karya ilmiah oleh para mahasiswa yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku dan diakui dalam dunia akademik.

Pedoman ini memberikan rambu-rambu umum yang memuat hal-hal pokok yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang umumnya ditulis oleh mahasiswa selama proses perkuliahan. Sangat dimungkinkan bagi program studi untuk turut mengembangkan petunjuk penulisan karya ilmiah yang sifatnya lebih detil dan spesifik yang sesuai dengan kekhasan kajian yang dimilikinya selama tidak bertentangan dengan rambu-rambu umum yang disampaikan dalam pedoman ini

Terima kasih disampaikan kepada mahasiswa yang akan dan telah mematuhi pedoman penulisan karya ilmiah ini. Semoga pedoman yang telah dibuat dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika prodi pendidikan bahasa Inggris terutama bagi para mahasiswa. Tim penyusun pedoman ini merasa bahwa pedoman penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan pedoman penulisan thesis (karya ilmiah) ini, terimakasih.

DAFTAR ISI

Kata pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I Persyaratan Umum Penulisan	1
1.1. Untuk Mahasiswa.....	1
1.2. Untuk Dosen Pembimbing.....	1
BAB II Panduan Penulisan Thesis.....	2
2.1. Pengertian Thesis.....	2
2.2. Karakteristik Thesis.....	2
2.3. Sistematika umum penulisan Thesis.....	2
2.3.1. Halaman judul.....	2
2.3.2. Halaman pengesahan.....	3
2.3.3. Halaman pernyataan keaslian dan pernyataan bebas plagiarism.....	3
2.3.4. Halaman ucapan terima kasih (Acknowledgements).....	4
2.3.5. Abstract.....	4
2.3.6. Daftar isi.....	4
2.3.7. Daftar table.....	5
2.3.8. Daftar lampiran.....	5
BAB III Pedoman Pengetikan.....	6
3.1. Penulisan Huruf.....	6
3.1.1. Huruf kapital	6
3.1.2. Huruf miring.....	6
3.1.3. Huruf tebal.....	6
3.2. Penggunaan Tanda Baca.....	7
3.2.1. Penggunaan tanda titik.....	7
3.2.2. Penggunaan tanda koma.....	7
3.2.3. Penggunaan tanda titik koma.....	7

3.3. Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan.....	8
3.3.1. Penulisan kutipan langsung.....	8
3.3.2. Penulisan sumber kutipan.....	9
3.3.3. Sumber kutipan merujuk sumber lain.....	9
3.3.4. Kutipan dari penulis berjumlah dua orang dan lebih.....	10
3.3.5. Kutipan dari penulis berbeda dan sumber berbeda.....	10
3.3.6. Kutipan dari penulis sama dengan karya yang berbeda.....	10
3.3.7. Kutipan dari penulis sama dengan sumber berbeda.....	10
3.3.8. Kutipan dari tulisan tanpa nama penulis.....	10
BAB IV Bagian Awal.....	11
4.1. Halaman Judul.....	11
4.2. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	12
4.3. Halaman Pengesahan Ujian Thesis.....	13
4.4. Halaman Prosedur dan berita acara bimbingan thesis.....	14
Bab V Bagian Inti.....	15
Bab VI Bagian Akhir.....	20
6.1. References.....	20
6.2. Lampiran.....	20

BAB I

PERSYARATAN UMUM PENULISAN THESIS PRODI BAHASA INGGRIS FKIP UHN TAHUN 2015

1.1. Untuk Mahasiswa

1. Lulus minimal 90 SKS
2. Lulus mata kuliah Research in ELT, Seminar in ELT I
3. Selesai menulis Laporan PPL
3. Ujian Meja Hijau akan dilaksanakan pada pertengahan bulan Agustus 2015
4. Thesis ditulis minimal 45 halaman (tidak termasuk lampiran)
5. Mahasiswa mengajukan 3 alternatif judul dan Kaprodi menyetujui salah satu dari judul tersebut dengan melingkari salah satu dari judul yang diajukan.
6. Sebelum penelitian harus lulus ujian seminar proposal terlebih dahulu
7. Mahasiswa wajib memberikan hard copy dan *soft copy* ke Prodi.
8. Tidak diijinkan menggunakan simbol-simbol dalam penulisan.

1.2. Untuk Dosen Pembimbing

1. Dosen pembimbing ditunjuk sesuai dengan topik bahasan mahasiswa dan disesuaikan dengan mata kuliah keahlian dosen pembimbing masing-masing.
2. Dosen pembimbing masih diperbolehkan menyempurnakan judul yang diajukan mahasiswa.
3. Dosen pembimbing pertama berhubungan dengan konten penelitian mahasiswa namun tidak tertutup kemungkinan menerima masukan dari pembimbing kedua dalam hal konten penelitian.
4. Dosen Pembimbing kedua membantu mahasiswa dalam hal sistematika Penulisan, *language use* dan grammar.
5. Konten Thesis harus berhubungan dengan teaching learning process (classroom action research).

BAB II

PANDUAN PENULISAN THESIS

2.1. Pengertian Thesis

Thesis merupakan syarat untuk menyelesaikan studi jenjang sarjana (S-1) yang menjadi gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian.

2.2. Karakteristik Thesis

Penulisan thesis merupakan salah satu tugas akademik akhir yang dipandang paling sulit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam penyelesaian studinya. Karena proses penulisan thesis cenderung lebih kompleks dan mendalam dari pada penulisan tugas kuliah biasa, pengarahan yang tepat harus diperoleh oleh setiap mahasiswa. Pengarahan terkait substansi dari topik yang diteliti beserta teknik penulisannya menjadi hal penting dalam pembimbingan penulisan thesis. Pengarahan dan pembimbingan ini dilakukan sebisa mungkin oleh dosen yang memiliki bidang keahlian atau kepakaran yang sesuai dengan bidang yang diteliti oleh mahasiswa penulis thesis tersebut.

2.3 Sistematika umum penulisan Thesis

2.3.1. Halaman judul

Secara format, halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) judul thesis. (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, (3) logo UHN yang resmi, (4) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan (5) identitas prodi/jurusan, fakultas, universitas, beserta tahun penulisan. mengenai perumusan judul pada tulisan ilmiah berbasis penelitian seperti thesis **Pertama**, judul yang baik adalah judul yang dirumuskan secara menarik dan informatif, mencerminkan secara akurat isi tulisan, dikemas secara singkat dan jelas, serta memenuhi kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Terkait jumlah kata, judul sebaiknya dirumuskan tidak lebih dari 20 kata. **Kedua**, konstruksi judul disusun sesuai dengan sifat dan isi dari thesis yang dibuat. Pada dasarnya penulis dapat memilih apakah judulnya akan dikemas dalam bentuk (1) frasa nomina,

(2) kalimat lengkap, atau (3) konstruksi judul utama dan subjudul. Namun demikian penulisan judul pada kajian lintas bidang ilmu masih secara dominan menggunakan **frasa nomina**.

2.3.2 Halaman pengesahan

Halaman pengesahan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi dari thesis telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan ketua jurusan/ program studi. Secara format, nama lengkap dan gelar, serta kedudukan tim pembimbing disebutkan. Untuk thesis dapat digunakan istilah Tim Advisor dengan kedudukan sebagai First Advisor dan Second Advisor.

2.3.3 Halaman pernyataan tentang keaslian Thesis dan pernyataan bebas plagiarisme

Pernyataan tentang keaslian thesis berisi penegasan bahwa thesis yang dibuat adalah benar-benar asli karya mahasiswa yang bersangkutan. Pernyataan ini juga harus menyebutkan bahwa tesis bebas plagiarisme.

Redaksi pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Dengan ini saya menyatakan bahwa thesis dengan judul "....." ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Mengingat tindakan plagiat adalah bentuk pencurian ide dan ketidakjujuran, serta membawa dampak negatif terhadap wibawa pendidikan, citra individu dan institusi, pernyataan tentang keaslian dan bebas plagiarisme tersebut harus ditandatangani oleh mahasiswa yang menulis thesis di atas materai Rp 6.000. Pernyataan ini dibuat dalam setidaknya empat lembar asli pada empat eksemplar thesis sebelum diajukan untuk ujian sidang.

2.3.4 Halaman ucapan terima kasih (Acknowledgements)

Yang pertama adalah kata pengantar, di dalam penulisan thesis dalam kata pengantar atau ucapan terimakasih (*acknowledgements*) yang pertama sekali kita ucapkan adalah kepada Tuhan yang maha esa, selanjutnya adalah kepada Pembimbing 1 dan pembimbing 2, Kaprodi, Dosen-dosen, Dekan, Rektor, Kepala sekolah (jika data penelitian dari sekolah), Orang tua, Teman-teman dan sebagainya. Dasar pemikiran kenapa harus pembimbing pertama dan kedua yang harus di ucapkan terimakasih terlebih dahulu adalah karena **pembimbing pertama dan pembimbing ke dua dianggap paling berjasa dalam penulisan skripsi tersebut.** Selanjutnya yang paling berjasa berikutnya dalam penulisan skripsi tersebut adalah kaprodi, dekan Rektor, Kepala sekolah hingga jasa para orang tua dan teman sejawat. Dan untuk menutup ucapan terimakasih kita di dalam thesis mintalah kritik dan saran dari para pembaca untuk membangun thesis atau temuan selanjutnya lebih baik lagi. Diakhir pojok kanan tuliskan kota tempat anda menyelesaikan thesis anda, tanggal, bulan dan tahun, misalnya (Medan, 29 Oktober 2015) dan di tutup dengan nama penulis, Nomor induk penulis dan tanda tangan penulis.

2.3.5. Abstract

Didalam penulisan abstrak didalam penyelesaian thesis adalah ketika sipenulis telah menyelesaikan bab 1 sampai bab 5. Adapun tujuan di tuliskan atau dilampirkan abstrak adalah untuk menjelaskan secara singkat data dan hasil temuan dalam karya ilmiah kita tersebut. Abstrak di tulis dengan jarak 1 spasi, times new roman ukuran 11, rata kanan dan kiri ,isi dari abstrak tidak kurang dari 200 kata, dalam abstrak kita juga harus melampirkan kata kunci. Dimana kata kunci itu adalah ide pokok atau pembahasan utama kita didalam thesis yang kita buat. Didalam penulisan abstrak juga kita harus lampirkan nama, nomor induk mahasiswa (NIM), judul thesis yang kita kerjakan dan terakhir kita akhiri dengan kata "Thesis". Misalnya Januar, 08767789"*pengaruh kemampuan menulis paragraph deskriptif siswa terhadap metode TPS*" Thesis.(1 spasi, judul italic)

2.3.6 Daftar isi

Daftar isi merupakan penyajian kerangka isi tulisan menurut bab, subbab, dan topiknya secara berurutan berdasarkan posisi halamannya. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah

para pembaca mencari judul atau subjudul dan bagian yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

Karena sifatnya yang sangat teknis, mahasiswa yang menulis thesis diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang terdapat dalam *Microsoft Office Word*, misalnya, untuk membuat daftar isi dari tesis yang mereka buat. Pembuatan daftar isi dengan fasilitas ini akan memerlukan pengetahuan penggunaan *Microsoft Office Word* dengan teknik khusus, namun akan sangat membantu keakuratan dan otomatisasi dokumen yang sedang dibuat.

2.3.7 Daftar table

Daftar tabel menyajikan informasi mengenai tabel-tabel yang digunakan dalam isi thesis beserta judul tabel dan posisi halamannya secara berurutan. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut tabel di dalam thesis.

Contoh :

Tabel 1.5., artinya tabel pada Bab I nomor 5.

Seperti halnya untuk pembuatan daftar isi, penulisan daftar tabel juga sangat bersifat teknis. Para penulis thesis diharapkan menguasai keterampilan penggunaan fasilitas *Microsoft Office Word* secara mumpuni, sehingga memudahkan mereka dalam melakukan format dokumen.

2.3.8 Daftar lampiran

Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir. Berbeda dengan daftar tabel, nomor lampiran didasarkan pada kemunculannya dalam thesis. Lampiran yang pertama kali disebut dinomori Lampiran 1. dan seterusnya.

Contoh:

Lampiran 1. artinya lampiran nomor 1 dan muncul paling awal dalam thesis.

BAB III

PEDOMAN PENGETIKAN

Bab mengenai pedoman pengetikan ini merupakan bab yang secara khusus ditujukan untuk memberikan rambu-rambu umum terkait penulisan dengan menggunakan kaidah penulisan yang baik dan benar. Dalam penulisan pedoman ini, dan tentunya penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa, direkomendasikan mengadaptasi gaya APA.

3.1 Penulisan Huruf

Penulisan huruf yang dibahas dalam pedoman ini terutama berkaitan dengan penggunaan (1) huruf kapital, (2) huruf miring, dan (3) huruf tebal.

3.1.1 Huruf kapital

Huruf kapital digunakan dalam beberapa kondisi penulisan sebagai berikut:

1. Huruf pertama pada awal kalimat.
2. Huruf pertama petikan langsung.
3. Huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
4. Huruf pertama unsur-unsur nama orang.
5. Huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
6. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.

3.1.2 Huruf miring

Penggunaan huruf miring dilakukan pada kondisi penulisan di bawah ini:

1. Untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan.
2. Untuk menuliskan kata atau ungkapan yang bukan bahasa Inggris.
3. Untuk ungkapan asing yang telah diserap ke dalam bahasa Inggris.

3.1.3. Huruf tebal

Penggunaan huruf tebal dilakukan pada kondisi penulisan di bawah ini:

1. Untuk menuliskan bab, bagian bab, daftar isi, daftar tabel, daftar pustaka dan lampiran.
2. Huruf tebal dalam cetakan kamus dipakai untuk menuliskan lema dan sublema serta untuk menuliskan lambang bilangan yang menyatakan polisemi.

3.2. Penggunaan Tanda Baca

3.2.1. Penggunaan tanda titik

Tanda titik digunakan dalam kondisi penulisan sebagai berikut:

1. Pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan
2. di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar;
3. untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah (misalnya: Warga miskin di provinsi ini berjumlah 5.300 orang.).

3.2.2 Penggunaan tanda koma

Tanda koma digunakan dalam kondisi penulisan sebagai berikut:

1. diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan (misalnya: Dia ditugaskan membeli buku, pensil, tinta, dan penggaris.)
2. untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti *tetapi*, *melainkan*, *sedangkan*, dan *kecuali* (misalnya: Aku ingin pergi, tetapi banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dulu.);
3. untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya
4. untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat
5. diantara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan
6. di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga

3.2.3. Penggunaan tanda titik koma

Tanda titik koma digunakan dalam kondisi penulisan sebagai berikut:

1. sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk setara (alternative) X and Y (alternatif) X and Y (alternatif) X and Y (alternatif)
2. untuk mengakhiri pernyataan perincian dalam kalimat yang berupa daftar atau kelompok kata (dalam hubungan ini sebelum perincian terakhir tidak perlu digunakan kata dan)
3. untuk memisahkan dua kalimat atau dua lebih apabila unsur-unsur setiap bagian itu dipisah oleh suatu kata dan yang hubung.

3.3. Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan

salah penulisan dalam penulisan karya ilmiah yang direkomendasikan adalah sistem *American Psychological Association (APA)*

3.3.1. Penulisan Kutipan langsung

Kutipan ditulis dengan menggunakan "dua tanda petik" jika kutipan ini merupakan kutipan langsung atau dikutip dari penulisan dan kurang dari 40 kata. Jika kutipan itu diambil dari kutipan maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan "satu tanda petik"

Contoh

Dalam perspektif bimbingan konseling berbasis budaya, diperlukan pemahaman konseling multibudaya yang memperhatikan keragaman karakteristik budaya sebagai "a sensitivity of the possible ways in which different cultures function and interact." (McLeod, 2004: 245)

Dalam kutipan yang berjumlah 40 kata atau lebih maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik menjorok sama dengan kalimat pertama pada awal paragraf. Baris kedua dan kutipan itu ditulis menjorok sama dengan baris pertama.

Contoh

Tanner (2007: 33) menyatakan bahwa *discourse analysis* memerlukan kemampuan untuk mengatungkat berbagai pemahaman teori ke dalam satu kajian. Dia mengatakan bahwa

Discourse analysis is uniquely heterogeneous among the many subdisciplines of linguistics. In comparison to other subdisciplines of the field, it may seem almost

dismayingly diverse. Thus, the term "variation theory" refers to a particular combination of theory and method employed in studying a particular kind of data.

Terkait pengutipan langsung ini, proporsi kutipan langsung dalam satu halaman maksimal $\frac{1}{4}$ halaman.

Apabila dalam pengutipan langsung ada bagian dari yang dikutip yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik (lihat contoh kutipan kurang dari 3 baris).

3.3.2. Penulisan sumber kutipan

Jika sumber kutipan mendahului kutipan langsung, maka cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Tahun dan halaman diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Gaffar (2012: 34) mengemukakan bahwa "esensi dari *the policies of national education* adalah keputusan bahwa pendidikan merupakan prioritas nasional dalam membangun bangsa menuju masyarakat Indonesia baru."

Jika sumber kutipan ditulis setelah apa yang dikutip, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh :

"Ekspektasi standar dan target ukuran kuantitatif yang lepas konteks bisa mendorong terjadinya simplifikasi proses pendidikan dan pengembangan perilaku instan" (Kartadinata, 2010: 51).

3.3.3. Sumber kutipan merujuk sumber lain

Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis adalah sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh

Kutipan atas pendapat Hawes dari buku yang ditulis Muchlas Samani dan Hariyanto:

Hawes in Samani & Hariyanto, 2011: 6 stated that "...when character is gone, all gone, and one of the richest jewels of life is lost forever".

3.3.4. Kutipan dari penulis berjumlah dua orang dan lebih

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya: Sharp dan Green (1996: 1). Apabila penulisnya lebih dari dua orang, untuk penulisan yang pertama, nama keluarga dari semua penulis ditulis lengkap. Namun untuk penyebutan kedua dan seterusnya nama keluarga penulis pertama dan diikuti oleh at al. Misalnya, McClelland at.al. (1960: 35). Perhatikan penggunaan titik setelah at.al.

3.3.5. Kutipan dari penulis berbeda dan sumber berbeda

Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut.

Contoh:

Beberapa studi tentang berpikir kritis membuktikan bahwa membaca dan menulis merupakan cara yang paling ampuh dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Moore & Parker, 1995; Chaffee, dkk. 2002; Emilia, 2005).

3.3.6 Kutipan dari penulis sama dengan karya yang berbeda

Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.

Contoh: (Suharyanto, 1998a, 1998b, 1998c).

3.3.7. Kutipan dari penulis sama dengan sumber berbeda

Jika kutipan berasal dari penutur teori yang sama, yang membuat pernyataan yang sama, tetapi terdapat dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisannya seperti berikut.

Contoh:

Menurut Halliday ada dua konteks yang berpengaruh terhadap penggunaan bahasa, yaitu (1) konteks situasi, yang terdiri atas *field*, *mode* atau *channel of communication* (misalnya bahasa lisan atau tulisan), dan *tenor* (siapa penulis/ pembicara kepada siapa); dan (2) konteks budaya yang direalisasikan dalam jenis teks (1985a, b, c).

3.3.8. Kutipan dari tulisan tanpa nama penulis

Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya adalah sebagai berikut.

Contoh: (No Name, 2013: 18)

BAB IV
BAGIAN AWAL (PREAMBULE)

Bagian awal memuat: halaman judul, halaman persetujuan, dosen pembimbing, halaman pengesahan ujian thesis, halaman motto (Jika ada), halaman kata pengantar, halaman daftar isi, abstrak, halaman daftar table.

4.1. Halaman Judul

Halaman judul memuat : judul thesis, jenis laporan, maksud laporan, lambang Institusi Perguruan Tinggi, nama penulis dan nomor mahasiswa, nama jurusan, nama progrsm studi, nama peruruan tinggi dan tahun pengajuan.

**JUDUL THESIS (TIMES NEW ROMAN UKURAN 16, BOLD,
SPASI 1,CENTRE, BENTUK PIRAMIDA
TERBALIK (V))**

A THESIS

(bentuk laporan, bold, times new roman ukuran 16)

Submitted to the English Department Teacher's Training Faculty of HKBP Nommensen
University Medan in Partial Fulfillment of Requirement for the degree of
Sarjan Pendidikan
(S-1)

(maksud laporan, times new roman 12, center, piramida terbalik V)

By
Name
NPM

ENGLISH DEPARTMENT

LOGO
UHN

(Dengan ukuran 4 cm x 3,5 cm dan titik tengahnya terletak diantara NIM mahasiswa dengan baris nama jurusan.)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
MEDAN 2015

4.2. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing

Halaman ini memuat: judul penelitian, bentuk dan maksud laporan, nama dan NPM peneliti dan tanda tangan dosen pembimbing thesis dan kaprodi.

**JUDUL THESIS (TIMES NEW ROMAN UKURAN 16, BOLD,
SPASI 1,CENTRE, BENTUK PIRAMIDA
TERBALIK (V))**

A THESIS

(bentuk laporan, bold,times new roman ukuran 16)

Submitted to the English Department Teacher's Training Faculty of HKBP Nommensen
University Medan in Partial Fulfillment of Requirement for the degree of
Sarjan Pendidikan
(S-1)

(maksud laporan ,times new roman 12, center, piramida terbalik V)

By
Name
NPM

APPROVED BY:

FIRST CONSULTANT

Nama dan Gelar

SECOND CONSULTANT

Nama dan Gelar

HEAD OF ENGLISH EDUCATION
PROGRAMME

Nama dan Gelar

4.3. Halaman Pengesahan Ujian Thesis

Halaman ini memuat bentuk laporan, judul penelitian, identitas peneliti, tanggal pengesahan, nilai dan tanda tangan para penguji.

A THESIS

**JUDUL THESIS (TIMES NEW ROMAN UKURAN 16, BOLD,
SPASI 1, CENTRE, BENTUK PIRAMIDA
TERBALIK (V))**

DIAJUKAN OLEH

NAMA :
NPM :
PROGRAM STUDY : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JENJANG : STRATA SATU (S-1)
TANGGAL UJIAN :

Dinyatakan telah memenuhi syarat hasil A atau B (*berdasarkan nilai thesis pada meja hijau*) dan dengan ini pula yang bersangkutan memperoleh Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Medan, tanggal bulan tahun (judisium)
Panitia Ujian Akhir/Meja Hijau

Penguji I

Penguji II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Dekan
FKIP UHN Medan

Kaprodi

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

4.4. Halaman Prosedur dan berita acara bimbingan thesis

Halaman ini dilampirkan berdasarkan form yang dibagikan prodi kepada mahasiswa yang berisikan identitas mahasiswa dethesis bimbingan, tempat bimbingan, tanggal bimbingan.

BAB V BAGIAN INTI

5.1 Bagian inti ini berisikan pedoman atau penulisan title dan subtitle chapter I - V

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background of the Study

Bagian ini berisi penjelasan mengenai data atau variabel yang hendak diteliti, identifikasi masalah penelitian, perbedaan fakta dan teori, fakta dan harapan, terap teori, serta alasan pemilihan judul penelitian.

1.2 The Problem of the Study

Berisi rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya dan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya secara singkat, padat dan jelas.

1.3 The Objective of the Study

Isi dan rumusan tujuan penelitian haruslah mengacu kepada rumusan masalah penelitian. Jika masalah penelitian dirumuskan ke dalam kalimat tanya, tujuan penelitian dirumuskan ke dalam kalimat pernyataan.

1.4 The Scope of the Study

The Scope of the Study ini berisi pembatasan tentang kajian variabel yang akan diteliti.

Contoh:

The Effect of teaching direct method on students' ability in speaking for the eighth grade of SMP Santo Thomas 1 Medan.

Dalam hal ini the scope of the study untuk judul penelitian di atas hanyalah berkisar pada cara pengajaran dengan menggunakan direct method dan konteks kemampuan berbicara (speaking ability/skill) siswa.

1.5 The Significance of the Study

Uraian dalam subbab ini berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti atau pentingnya penelitian. Subbab ini terdiri dari dua bagian penting yakni:

- Manfaat Teoritis*, berupa pengembangan pengetahuan.
- Manfaat Praktis*, memberikan kontribusi pada masyarakat, organisasi atau lembaga pendidikan (Universitas), serta peneliti berikutnya.

1.6 Hipotesis (kuantitatif)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Perumusan hipotesis ini hanya diperlukan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, ada dua jenis hipotesis, antara lain:

- Hipotesis Nihil (Ho)* yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Contohnya: "Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa SD."
- Hipotesis Alternatif (Ha)* adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Contohnya: "Ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa SD."

CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE

2.1 Theoretical Framework

Dalam proses penelitian kuantitatif diperlukan teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoretis untuk pelaksanaan penelitian. Landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Dethesis teori dalam suatu penelitian merupakan uraian secara sistematis tentang teori-teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian maupun jurnal - Jurnal baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang relevan dengan variabel yang menjadi obyek penelitian. Oleh karena itu, dethesis teori memuat penjelasan-penjelasan atau teori-teori yang menyangkut variabel baik variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X) melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel menjadi terarah dan jelas. Peneliti harus menjelaskan kesimpulan dari masing-masing dethesis teori sehingga dapat dijadikan definisi konseptual.

Dalam pengkajian teori-teori ini, maka peneliti harus memasukkan beberapa teori penghubung yang mengkaitkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mendukung pemahaman teori tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk merujuk pada Jurnal ilmiah minimal 3 jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional, buku-buku teks dan hasil-hasil penelitian. Hal ini seluruhnya dibuktikan dengan adanya foto copy atau asli kutipan dan sumber yang menjadi rujukan dethesis teori pada waktu bimbingan dan ujian thesis. Teori yang dikutip dari sumber bacaan yang menjadi rujukan harus memenuhi tiga kriteria yaitu (1) Relevan berkenaan dengan kecocokan antara variabel penelitian, (2) Kelengkapan, berkenaan dengan banyaknya sumber yang menjadi referensi dalam penelitian, dan (3) Kemutakhiran berkenaan dengan dimensi waktu. Adapun sumber referensi buku teks dan jurnal berbahasa Indonesia minimal terbitan 8 (delapan) tahun terakhir. Oleh karena itu, makin terbaru sumber yang digunakan, maka semakin mutakhir teori yang digunakan dalam penelitian.

2.2 Conceptual Framework

Kerangka konseptual menjelaskan argumentasi secara logis keterkaitan antar variabel yang akan diteliti didasarkan pada teori-teori yang menjadi rujukan. Ini berarti, secara teoretis perlu adanya penjelasan hubungan antara variabel terikat (independen) dan variabel bebas (dependen). Apabila ada variabel lain seperti variabel moderator dan intervening, maka perlu dijelaskan mengapa variabel tersebut terlibat dalam penelitian. Ini berarti, peneliti harus dapat mengkaitkan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kerangka berpikir akan menjadi acuan dalam penyusunan hipotesis konseptual.

Kerangka konseptual merupakan sarana peneliti untuk menganalisis secara terstruktur dan berargumentasi tentang kecenderungan dugaan kemana penelitian akan berlangsung. Pada penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian tersebut. Kerangka konseptual dibangun berdasarkan a) permasalahan penelitian dan b) kajian teori yang digunakan dan dianalisis paa subbab sebelumnya yaitu kerangka teoritis (theoretical framework). Permasalahan penelitian dikemukakan kembali secara eksplisit untuk memberikan gambaran utuh mengapa penelitian tersebut layak dilaksanakan berdasarkan kajian empiris dan teoritis. Kemukakan juga aspek teori yang digunakan dan analisisnya dan kemana kecenderungan berpikir peneliti akan hasil penelitian tersebut (menerima atau menolak hipotesis). Argumentasi peneliti sangat bergantung pada keberpihakan peneliti terhadap teori yang dianggap benar. Dalam kerangka konseptual tidak dibenarkan adanya kutipan-kutipan. Peneliti membangun sendiri argumentasinya berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan.

CHAPTER III

RESEARCH METHODOLOGY

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Secara umum akan disampaikan pola paparan yang digunakan dalam menjelaskan bagian metode penelitian dari sebuah Thesis yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berikut disampaikan kecenderungan alur paparan metode penelitian untuk tesis yang menggunakan pendekatan kuantitatif

3.1. Research Design

Pada bagian ini penulis/ peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan masuk pada kategori survei (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental. Lebih lanjut pada bagian ini disebutkan dan dijelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan (misal untuk metode eksperimental: *true experimental* atau *quasi experimental*).

3.2. Population and Sample

Pemilihan atau penentuan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dari populasi. Dalam hal ini peneliti harus memberikan paparan jelas tentang bagaimana sampel ditentukan.

3.3. Instrument of Research

Pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai instrumen/ alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini dapat berupa angket, catatan observasi, atau soal test. Penjelasan secara rinci terkait jenis instrumen, sumber instrumen (apakah membuat sendiri atau menggunakan yang telah ada), pengecekan validitas dan realibilitasnya, serta teknis penggunaannya disampaikan pada bagian ini.

3.4. Research Procedure

Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Terutama untuk jenis penelitian eksperimental, skema atau alur penelitian yang dapat disertai notasi dan unsur-unsurnya disampaikan secara rinci. Identifikasi jenis variabel beserta perumusan hipotesis penelitian

Sementara itu untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif,

3.1. Research Design

Bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan, bila memungkinkan, label khusus yang masuk kategori desain penelitian kualitatif, misalkan etnografi, atau studi kasus.

3.2 Participant and Place

Bagian ini terutama dimunculkan untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya. Pertimbangan pemilihan partisipan dan tempat penelitian yang terlibat perlu dipaparkan secara jelas.

3.3. Data collection

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen apa yang digunakan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan realibilitas data.

CHAPTER IV DATA AND DATA ANALYSIS

Pada bab ini ditampilkan seluruh hasil dari penelitian berupa data yg diperoleh sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan, secara umum bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab, Sebagai contoh, apabila penelitian yang dilakukan adalah experimental research yang meneliti pengaruh sebuah metode pembelajaran pada pencapaian siswa maka pada bab ini akan dibagi menjadi sub bab berikut:

4.1. Data

Didalam sub bab ini penulis harus memberikan pengantar tentang cara pemerolehan data yang kemudian diikuti pemaparan data berupa table dari hasil test yang dilakukan terhadap siswa baik pre test dan post test dari control dan experimental group yang mengikuti pola berikut

Table 4.1
Scores of pretest and post test of control group

NO	Name	Pre-test	Post-test
1.	ST	70	80
2.	ATG	68	60
3.	DSB	90	92
Total(Σ)		220	232
Mean (\bar{x}^1)		?	?

Table 4.2
Scores of pretest and post test of experimental group

NO	Name	Pre-test	Post-test
1.	Sh	70	85
2.	kl	68	69
3.	hj	90	92
Total(Σ)		220	296
Mean (\bar{x}^2)		?	?

Setelah tampilan data, diberikan dethesis singkat tentang hasil dari kedua test untuk kedua group.

Pada penelitian dengan metode deskriptif qualitative data disajikan dalam bentuk narasi atau dapat ditunjukkan berupa table bila menggunakan klasifikasi tertentu

Table 4.1
The use of figures of speech in short stories of bla bla magazine

Figures of Speech	1 st short stories	2		

4.2 Data Analisis

Pada bagian data analisis diberikan dethesis menyeluruh terhadap hasil test siswa yang juga berisi opini dari penulis terhadap hasil dari test tersebut.

Untuk penelitian deskriptif kualitatif data dianalisis untuk melihat gejala atau anomaly tertentu.

4.2.1 Validity of The Test(quantitative)

Pada sub bab ini diberikan data pendukung terhadap validitas test yang dilakukan terhadap siswa yang dapat berupa kutipan pendapat ahli tentang validitas test.

4.2.2 Reliability of Test(quantitative)

Sub bab ini memuat hasil uji reliabilitas terhadap hasil test yang juga didasarkan pada rumus ato formula dari ahli yang menjadi acuan.

4.2.3 Testing Hypothesis(quantitative)

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus atau formula t-test terhadap seluruh hasil test

4.3. Research Finding and Discussion

Sub bab ini berisi hasil dari seluruh penelitian berdasarkan uji hipotesis. Dalam penelitian deskriptif qualitative kesimpulan diambil dari gejala-gejala atau anomaly yang ditemukan dari data yang diperoleh. Sebagai contoh apabila penelitian di fokuskan mengenai sebuah aspek bahasa dalam sebuah tulisan maka anomaly pada aspek tersebut dalam tulisan disimpulkan berdasarkan analisa peneliti terhadap kemungkinan pola pikir penulis dalam menuangkan ide tersebut dalam aspek bahasa yang diteliti. Hal ini dapat bersifat subjective.

BAB V CONCLUSION/S AND SUGGESTION/S

Penutup selalu terdiri dari Kesimpulan dan Saran dan ditulis maksimal 5 % dari jumlah halaman.

5.1. Conclusion/s

Kesimpulan dikemukakan secara singkat, mencakup jawaban yang diperoleh dari interpretasi data yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian, nilai lebih dan kelemahan dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian ini memberikan jawaban atas permasalahan penelitian pada Bab I, menggunakan hasil pembahasan penelitian pada Bab IV, dengan kata lain merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap pada Bab IV.

5.2. Suggestion/s

Saran yang diberikan harus singkat, berangkat pada kelemahan, yaitu kelemahan dalam proses penelitian yang dilakukan maupun kelemahan terkait temuan penelitian, dan merupakan pemecahan masalah. Keterbatasan atau kelemahan yang dialami atau diperoleh memunculkan saran penelitian selanjutnya seperti apa. Saran ditujukan kepada pihak-pihak terkait bagi peneliti selanjutnya, sehubungan dengan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa saran merupakan implementasi dari lanjutan dan kebijakan-kebijakan yang akan datang. Saran cukup di tulis dua buah saja, tidak perlu banyak karena merupakan rangkuman dari yang dibutuhkan untuk penelitian selanjutnya.

BAB VI BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

6.1. References

References merupakan keterangan tentang bacaan yang dijadikan sebagai bahan rujukan dari penulisan thesis. Dalam references dapat dimasukkan tentang pustaka dari buku teks, jurnal, artikel, internet atau kumpulan karangan lain. Diharapkan konsistensi mahasiswa dalam penulisan references dengan menggunakan style APA.

6.2. Lampiran

Lampiran memuat: keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian seperti: Peta, Surat penelitian, Kuesioner, lesson plan, atau data lain yang sifatnya melengkapi usulan penelitian. Lampiran ini **tidak perlu diberi halaman**.

DAFTAR RUJUKAN

- American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association*. (edisi keenam.). Washington: American Psychological Association.
- Anker, S. (2009). *Real essays with readings: Writing project for college, work, and everyday life*. Boston: Bedford/ St. Martin's.
- Anker, S. (2010). *Real writing with readings: Paragraphs and essays for college, work, and everyday life*. (edisi kelima). Boston: Bedford/ St. Martin's.
- Blackwell, J. & Martin, J. (2011). *A scientific approach to scientific writing*. New York: Springer.
- Bryant, M. T. (2004). *The portable dissertation advisor*. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Burton, L. J. (2002). *An interactive approach to writing essays and research reports in psychology*. Milton: John Wiley and Sons Australia, Ltd.
- Cargill, M. & O'Connor, P. (2009). *Writing scientific research articles: Strategy and steps*. West Sussex: Wiley-Blackwell.
- Chaffee, J., McMahon, C. & Stout, B. (2002). *Critical thinking thoughtful writing*. (edisi kedua). New York: Houghton Mifflin Company.
- Crasswell, G. (2005). *Writing for academic success: A postgraduate guide*. London: Sage.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. (edisi ketiga). Thousand Oaks: Sage.
- Creswell, J. W. (2011). *Educational research: Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson.
- Derewianka, B. (1990). *Exploring how texts work*. Rozelle: PETA.
- Emilia, E. (2005). *A critical genre-based approach to teaching academic writing in a tertiary EFL context in Indonesia*. Disertasi, Melbourne University.
- Emilia, E. (2008). *Menulis tesis dan disertasi*. Bandung: Alpha Beta.
- Evans, D., Gruba, P. & Zobel, J. (2014). *How to write a better thesis*. Dordrecht: Springer.
- Fabb, N. & Durant, A. (2005). *How to write essays and dissertations: A guide for English literature students*. (edisi kedua). Harlow: Pearson.

- Hartley, J. (2008). *Academic writing and publishing: A practical handbook*. Oxon: Routledge.
- Harvey, M. (2003). *The nuts and bolts of college writing*. Indianapolis: Hackett Publishing Company.
- Marshall, C. & Rossman, G. B. (2006). *Designing qualitative research*. (edisi kedua). Thousand Oaks: Sage.
- Martin, J. (1985). *Factual writing*. Melbourne: Deakin University Press.
- McClain, M. & Roth, J.D. (1999). *Schaum's quick guide to writing great essays*. New York: McGraw Hill.
- Murray, R. (2002). *How to write a thesis*. Maidenhead: Open University Press.
- Paltridge, B. & Starfield, S. (2007). *Thesis and dissertation writing in a second language: A handbook for supervisors*. London: Routledge.
- Savage, A. & Mayer, P. (2005). *Effective academic writing 2: The short essay*. New York: Oxford University Press.
- Silverman, D. (2005). *Doing qualitative research*. (edisi kedua). London: Sage.
- Sternberg, R. J. (1988). *The psychologist's companion: A guide to scientific writing for students and researchers*. Leichester: Cambridge University Press.
- Sutherland-Smith, W. (2008). *Plagiarism, the internet and student learning: Improving academic integrity*. New York: Routledge.
- Tannen, D. (2007). *Talking voices: repetition, dialogues, and imagery in conversation discourse*. (edisi kedua). Cambridge: Cambridge University Press.
- Warburton, N. (2006). *The basics of essay writing*. New York: Routledge.
- Weber-Wulff, D. (2014). *False feathers: A perspective on academic plagiarism*. Heidelberg: Springer.
- Williams, H. (Penyunting). (2008). *Plagiarism: Issues that concern you*. Farmington Hills: Gale.a